

---

## Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya

Dini Melinda Ayu<sup>1</sup>, Re Girindratta<sup>2</sup>, Nida Nurfadillah<sup>3</sup>, Firyal Fariz<sup>4</sup>, Malki Al Mashur<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: [2288200047@untirta.ac.id](mailto:2288200047@untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [2288200028@untirta.ac.id](mailto:2288200028@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [2288200052@untirta.ac.id](mailto:2288200052@untirta.ac.id)<sup>3</sup>,  
[2288200026@untirta.ac.id](mailto:2288200026@untirta.ac.id)<sup>4</sup>, [2288200015@untirta.ac.id](mailto:2288200015@untirta.ac.id)<sup>5</sup>

---

### Article History:

Received: 04 Juni 2024

Revised: 15 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

**Keywords:** *Financial Management Strategies, Schools, Resource Efficiency*

**Abstract:** *Effective and efficient financial management in schools is a key factor in ensuring operational continuity and enhancing the quality of education. Good financial management helps schools achieve educational goals by maximizing the use of available funds. The main challenges faced in school financial management include limited funding, improper budget allocation, and a lack of transparency and accountability. This study aims to explore financial management strategies that can be implemented by schools to improve the efficiency and effectiveness of resource use. Using a literature study approach, this research finds that comprehensive budget planning, managerial capacity building, adoption of information technology, stringent internal monitoring and auditing, and diversification of funding sources are some of the strategies that can be implemented. It is hoped that with the implementation of these strategies, schools can manage finances better and support quality education programs.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pengembangan suatu negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan hidup seseorang agar dapat menjalani kehidupan dengan baik. Setiap individu dan masyarakat memiliki dasar pemikiran tertentu dalam hal ini. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu sekolah dalam mencapai tujuannya, yaitu menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan harus mampu serta dapat memahami secara mendalam segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Tantangan dalam pendidikan akan menjadi semakin kompleks jika melibatkan variabel keuangan. Kerana itu, kepala sekolah harus memiliki keterampilan kepemimpinannya yang baik dalam mengelola keuangan sekolah secara efektif (Nasir, 2018).

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen sekolah yang bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi pendidikan. Tidak hanya itu, pengelolaan keuangan juga merupakan kegiatan untuk memperoleh dan mengelola dana secara efektif guna memaksimalkan keuangan serta meningkatkan kualitas yang diperoleh. Dalam konteks pendidikan,

---

pengelolaan keuangan yang baik dan benar dapat menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, tidak jarang sekolah-sekolah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti keterbatasan dana, alokasi anggaran yang tidak tepat, dan kurangnya transparansi serta akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilakukan secara transparan berdasarkan konsep value for money untuk menciptakan akuntabilitas publik (Nasir, 2018).

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi pendidikan di sekolah karena berfungsi untuk mengatur keuangan sekolah. Tujuan dari pengelolaan keuangan di sekolah adalah untuk mengatur, meningkatkan, dan memaksimalkan dana yang ada agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Jika pengelolaan keuangan di sekolah tidak berjalan dengan baik, hal ini dapat menyebabkan kerugian atau ketidakmampuan untuk mencapai tujuan terkait sarana dan prasarana. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan mutu sekolah melalui penerapan strategi yang efektif, sedangkan strategi yang buruk tidak akan mampu meningkatkan mutu sekolah. Pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan keuangan yang memadai. Dari sudut pandang ekonomi, kegiatan pendidikan selalu memerlukan biaya. Biaya ini sangat diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kelangsungan proses pendidikan. Oleh karena itu, komponen keuangan harus dikelola dengan optimal agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan (Sa'adi, 2021).

Peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya sekolah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan dapat memberikan dampak maksimal terhadap proses pembelajaran dan hasil pendidikan. Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya dengan cara yang paling hemat tanpa mengurangi kualitas layanan pendidikan, sedangkan efektivitas merujuk pada pencapaian tujuan pendidikan secara optimal dengan sumber daya yang tersedia. Studi tentang pengelolaan keuangan sekolah menjadi relevan dalam upaya menemukan pendekatan yang dapat memperbaiki sistem pengelolaan keuangan di sekolah-sekolah. Strategi tersebut diharapkan dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan kas, hingga evaluasi dan pelaporan keuangan yang transparan. Dengan penerapan strategi yang tepat, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan keuangan, sehingga pada akhirnya dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan (Wirian O, 2022).

Selain itu, dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, sekolah-sekolah dituntut untuk tidak hanya unggul dalam hal akademis, tetapi juga dalam manajemen yang profesional. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi-strategi pengelolaan keuangan yang dapat diimplementasikan oleh sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan dasar pemikiran tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan sekolah. Temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi paduan bagi para pengelola sekolah dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam artikel ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data dari pustaka, membaca, dan mengelola bahan penelitian. Dalam metode pengumpulan data ini, dilakukan melalui membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian dengan mengkaji

buku-buku dan menelaah bahan literatur yang relevan dengan fokus pembahasan dalam artikel, yaitu manajemen keuangan.

Analisis data dalam artikel ini menggunakan metode analisis konten (content analysis). Metode ini melibatkan penelaahan mendalam terhadap isi catatan bahan bacaan pustaka. Analisis konten biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Efektif dan Efisien di Sekolah**

Pengelolaan Keuangan Lembaga keuangan/sekolah tidak bisa lepas dari yang disebut dengan manajemen. Pada dasarnya manajemen berasal dari to manage yang berarti mengatur, mengelola atau mengurus. Manajemen sering diartikulasikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Menurut Depdiknas (2000) bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan lembaga pendidikan/sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan/sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan/sekolah. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga pendidikan/sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu :

1. Pemerintah, baik pemerintah pusat atau daerah, maupun kedua-duanya yang bersifat umum atau khusus yang diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan
2. Orang tua peserta didik
3. Masyarakat, baik yang mengikat maupun tidak mengikat.

Keuangan sekolah terkait erat dengan kebijakan publik dan prestasi siswa. Pendanaan sekolah menjadi perhatian dalam iklim ketidakpastian ekonomi saat ini. Dengan alokasi per siswa dan fluktuasi sistem pajak yang meningkatkan pendapatan, keputusan yang mempengaruhi pendanaan sekolah perlu diseimbangkan. Menurunnya jumlah siswa yang mendaftar dan pendapatan serta bertambahnya fasilitas sekolah membebani distrik sekolah untuk beroperasi lebih efisien. Selama masa perekonomian yang penuh tantangan ini, petugas keuangan sekolah yang efektif dapat memanfaatkan strategi berikut untuk mendukung pendekatan sistematis. Berikut strategi pengelolaan keuangan di Sekolah agar efisien dan efektivitas :

1. Pantau Data, Kebijakan Publik, dan Peraturan Perundang-Undangan Secara Terus Menerus.

Hal ini mencakup data demografi dan prestasi siswa, tren pendaftaran, tinjauan keuangan, formula pendanaan negara, dan lain-lain. Karena keuangan daerah sangat erat kaitannya dengan pendaftaran dan tunjangan pendanaan per siswa, mengenali dan menganalisis tren memungkinkan petugas keuangan sekolah mengambil keputusan berdasarkan data. secara proaktif membuat proyeksi, dan mengantisipasi tantangan yang akan datang.

2. Buat Rencana Strategis Tiga Sampai Lima Tahun

Dengan berfokus pada hasil pembelajaran siswa, pemangku kepentingan membuat rencana strategis tiga hingga lima tahun. Rencana jangka panjang ini kemudian dipecah menjadi rencana implementasi dengan langkah-langkah tindakan yang memandu proses penganggaran. Melalui kemitraan dengan staf pengajar, para pemimpin keuangan memastikan bahwa anggaran tahunan selaras dengan tujuan daerah.

3. Meminimalkan biaya administrasi yang tidak perlu  
Pertimbangkan biaya tersembunyi, temukan inefisiensi, dan pikirkan kembali proses yang sudah ketinggalan zaman. Dengan mengendalikan biaya administrasi, daerah dapat memastikan bahwa dana dialokasikan pada tempat yang seharusnya: di ruang kelas. Selidiki biaya tidak langsung dan biaya lunak yang terkait dengan operasional distrik.
4. Kelola aset daerah dengan tepat  
Mengantisipasi belanja modal dan meminimalkan biaya pemeliharaan. Dengan bekerja sama dengan administrator dan staf fasilitas, petugas keuangan sekolah dapat membuat perencanaan dengan tepat dan sebelumnya.
5. Beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas  
Membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat. Menyesuaikan komunikasi ke berbagai kelompok memungkinkan petugas keuangan sekolah berkolaborasi secara efektif dengan anggota dewan sekolah, administrator, pemimpin akademik, dan anggota masyarakat. Melibatkan para pemangku kepentingan dalam perencanaan jangka panjang akan meningkatkan dukungan dan kepercayaan diri, serta membangun dukungan untuk tujuan strategis.
6. Tinjau strategi pengendalian biaya  
Lihatlah pengendalian biaya dibandingkan dengan konsolidasi dan kontrak layanan dukungan sekolah. Meskipun distrik sekolah berupaya meningkatkan hasil siswa dengan standar yang ketat dan teknologi baru, praktik bisnis dapat ditingkatkan dengan menyempurnakan proses operasional. Pengembalian investasi akademis harus selalu menjadi prioritas utama.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Strategi Pengelolaan Keuangan di Sekolah**

Pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem manajemen keuangan baru di sekolah, seperti training effectiveness atau pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada administrator sekolah dan guru sebagai pengajar tentang sistem baru dan sejauh mana sistem baru tersebut terintegrasi dengan sistem sekolah lain. Untuk mengetahui effectiveness serta efficiency pengelolaan keuangan di sekolah, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan sekolah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya. Salah satu faktor terpenting adalah kemampuan manajemen keuangan sekolah untuk mengelola keuangan sekolah secara efektif. Kemampuan manajemen keuangan sekolah untuk mengelola keuangan sekolah sesuai tujuan berdampak pada kemampuan sekolah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya. pengelolaan keuangan sekolah seringkali tidak efektif dan tepat guna, serta berdampak negatif pada kualitas pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah, diperlukan berbagai solusi. Misalnya, pemimpin sekolah dapat memberikan lebih banyak pelatihan bagi staf sekolah sehingga mereka lebih siap untuk menangani tanggung jawab keuangan mereka. Pemimpin sekolah juga dapat meninjau struktur sistem mereka dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa mereka seefisien mungkin saat ini beberapa banyak sekolah tidak memiliki sistem manajemen keuangan yang memadai. Efektivitas sistem manajemen keuangan sekolah dapat berdampak signifikan pada kinerja sekolah secara keseluruhan, dan efisiensi sistem dapat berdampak signifikan pada kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tetap menjaga anggaran yang sehat. pengelolaan keuangan di sekolah merupakan topik yang penting, karena merupakan salah satu fungsi utama administrasi sekolah.

Efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah merupakan faktor penentu utama

dalam kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Hampir setiap aspek kehidupan kita telah diperbaiki olehnya dalam beberapa cara pendidikan tidak berbeda. Pengelolaan keuangan sekolah berarti bidang tanggung jawab yang penting bagi para pemimpin sekolah. Manajemen keuangan yang buruk bisa menyebabkan masalah mulai dari kekurangan anggaran atau rencana keuangan hingga krisis keuangan, yang dapat berdampak signifikan pada peserta didik, pengajar, dan staf sekolah lainnya. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik bisa membantu pimpinan sekolah untuk mencapai tujuan strategisnya serta mengembangkan sekolah. Namun, sejumlah besar lembaga pendidikan memiliki praktik pengelolaan keuangan yang tidak kompeten, yang dapat mengakibatkan masalah keuangan yang signifikan.

### **Penerapan Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Efektif dan Efisien di Sekolah**

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien adalah salah satu aspek penting dalam menjamin kelangsungan operasional dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mencetak generasi masa depan, sekolah membutuhkan manajemen keuangan yang baik untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pengalokasian, penggunaan, serta pengawasan dana yang dimiliki oleh sekolah. Tantangan utama yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan, terutama di sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas, adalah bagaimana mengelola keuangan secara optimal dengan tetap memperhatikan keterbatasan dana dan kondisi yang ada.

Sekolah, baik negeri maupun swasta, sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Tantangan tersebut bisa berasal dari keterbatasan dana, fluktuasi sumber pendanaan, serta kebutuhan yang terus meningkat seiring perkembangan zaman. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di sekolah antara lain adalah besarnya anggaran yang tersedia, keterampilan manajerial kepala sekolah dan staf administrasi, serta sistem dan prosedur pengelolaan yang diterapkan. Selain itu, kondisi eksternal seperti regulasi pemerintah, partisipasi masyarakat, dan kerjasama dengan pihak swasta juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Regulasi yang ketat membutuhkan kepatuhan administrasi yang detail, sementara partisipasi masyarakat dan kerjasama dengan pihak swasta dapat menjadi sumber dana tambahan yang sangat membantu. Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang tidak hanya efektif dan efisien tetapi juga adaptif terhadap berbagai kondisi dan keterbatasan yang ada. Dalam konteks ini, diperlukan pendekatan manajerial yang holistik dan komprehensif untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dikelola sekolah dapat memberikan manfaat maksimal bagi kegiatan pendidikan.

Adapun beberapa saran dan rekomendasi untuk menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di sekolah yaitu:

1. Perencanaan anggaran yang komprehensif

Membuat perencanaan anggaran yang detail dan realistis dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan semua kebutuhan dan prioritas sekolah terakomodasi.

2. Peningkatan kapasitas manajerial

Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas manajerial kepada kepala sekolah dan staf administrasi dalam bidang pengelolaan keuangan, mencakup aspek perencanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan.

3. Adopsi teknologi informasi

Mengimplementasikan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi untuk

---

meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, dan pelaporan keuangan serta memudahkan monitoring dan evaluasi keuangan secara real-time.

4. Pengawasan dan audit internal yang ketat  
Melakukan pengawasan internal yang kuat serta audit berkala untuk mencegah dan mendeteksi penyalahgunaan dana, serta memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana anggaran.
5. Diversifikasi sumber pendanaan  
Mencari dan mengoptimalkan berbagai sumber pendanaan tambahan seperti dana dari pemerintah, donasi dari masyarakat, kerjasama dengan sektor swasta, serta pendapatan dari kegiatan wirausaha yang dikelola oleh sekolah.
6. Transparansi dan akuntabilitas  
Melibatkan komite sekolah dan orang tua dalam proses pengelolaan keuangan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan harus disampaikan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.
7. Efisiensi pengeluaran  
Mengoptimalkan penggunaan dana yang ada dengan pengadaan barang dan jasa secara kolektif, serta melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin untuk mencegah kerusakan yang lebih mahal.
8. Evaluasi dan penyesuaian berkala  
Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan keuangan untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya, serta melakukan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan sekolah dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mampu mendukung berbagai program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Implementasi yang konsisten dan disiplin dari strategi pengelolaan keuangan ini juga akan membantu sekolah dalam menghadapi berbagai kondisi dan keterbatasan yang ada, serta memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan secara optimal untuk kepentingan pendidikan.

### **Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pengelolaan Keuangan di Sekolah**

Strategi Pengelolaan keuangan di sekolah merupakan aspek yang sangat penting agar sumber daya yang digunakan menjadi efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari strategi pengelolaan keuangan di sekolah:

Kelebihan:

1. Membantu dalam mengidentifikasi masalah keuangan sejak awal dan mengambil tindakan
2. Memastikan bahwa dana tersedia untuk semua kebutuhan operasional dan program pendidikan
3. Meminimalkan biaya administrasi yang tidak perlu untuk meningkatkan kestabilan keuangan
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dan
5. Mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pendidikan.

Kekurangan:

1. Keterbatasan Anggaran dapat membatasi kegiatan dan program pendidikan
2. Jika dana tidak mencukupi atau terlambat dapat mengganggu operasional sekolah.
3. Jika pengelola keuangan tidak memiliki kompetensi yang memadai, dapat menyebabkan pemborosan atau penyalahgunaan dana.
4. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di sekolah sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan.

Tantangan dan kekurangan yang dihadapi seperti keterbatasan anggaran, dana tidak mencukupi, dan pengelolaan keuangan yang tidak kompeten diperlukan manajemen yang profesional, transparan, dan akuntabel sehingga dana dapat digunakan dengan bijak dan tepat.

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan elemen krusial dalam mendukung operasional dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan yang baik dan benar dapat menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, tidak jarang sekolah-sekolah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti keterbatasan dana, alokasi anggaran yang tidak tepat, dan kurangnya transparansi serta akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilakukan secara transparan. Melalui penelitian ini, beberapa strategi utama telah diidentifikasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya di sekolah. Strategi-strategi tersebut meliputi:

1. Perencanaan Anggaran yang Komprehensif: Melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan semua kebutuhan dan prioritas sekolah terakomodasi.
2. Peningkatan Kapasitas Manajerial: Memberikan pelatihan kepada kepala sekolah dan staf administrasi tentang pengelolaan keuangan.
3. Adopsi Teknologi Informasi: Menggunakan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
4. Pengawasan dan Audit Internal yang Ketat: Melakukan pengawasan dan audit berkala untuk mencegah penyalahgunaan dana.
5. Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mengoptimalkan berbagai sumber pendanaan tambahan seperti dana pemerintah, donasi, dan kerjasama dengan sektor swasta.
6. Transparansi dan Akuntabilitas: Melibatkan komite sekolah dan orang tua dalam proses pengelolaan keuangan.
7. Efisiensi Pengeluaran: Mengoptimalkan penggunaan dana dengan pengadaan barang dan jasa secara kolektif.
8. Evaluasi dan Penyesuaian Berkala: Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi.

Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu sekolah mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat mendukung program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan manajemen keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel, sekolah dapat memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara optimal untuk kepentingan pendidikan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggreni, M. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 6(2), 49-56.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama
- Imam gunawan dan Djum djum noor benty.(2017) *Manajemen Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- Nasir, Y. d. (2018). EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PADA SMA NEGERI 1 INDRA JAYA. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2.

- Sa'adi, d. T. (2021). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 52.
- Vincent P Costa. 2000. *Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah*, Jakarta: Depdiknas
- Wirian O, N. A. (2022). Model-Model Pembiayaan Pendidikan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 45.